

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang diteliti dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang dilakukan dalam suatu obyek alamiah atau natural, melihat objek penelitian itu senatural mungkin, apa adanya dan menyeluruh. Menurut Moleong (2014: 6) “pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa”.

Sugiyono (2017: 9) menyatakan “penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Metode merupakan suatu hal atau cara yang penting digunakan seseorang dalam usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Metode juga diartikan sebagai cara yang spesifik dalam memecahkan masalah tertentu yang di temukan. Dengan metode penelitian maka suatu penelitian dapat dilakukan secara tepat, cepat, dan akurat. Menurut Sugiyono, (2012: 2) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian proposal ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2012: 8) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik atau utuh), digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Peneliti memilih metode penelitian kualitatif karena dalam penelitian proposal ini peneliti ingin mendeskripsikan keadaan sebenarnya mengenai Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VB

Dengan *Model Project Base Learning* Pada Tema 6 Sub Tema 1 di Kelas VB SD Negeri 01 Kenukut.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasional untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti dan praktisi.

a. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini merujuk pada Arikunto (2014 : 17-19) sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan tindakan merupakan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

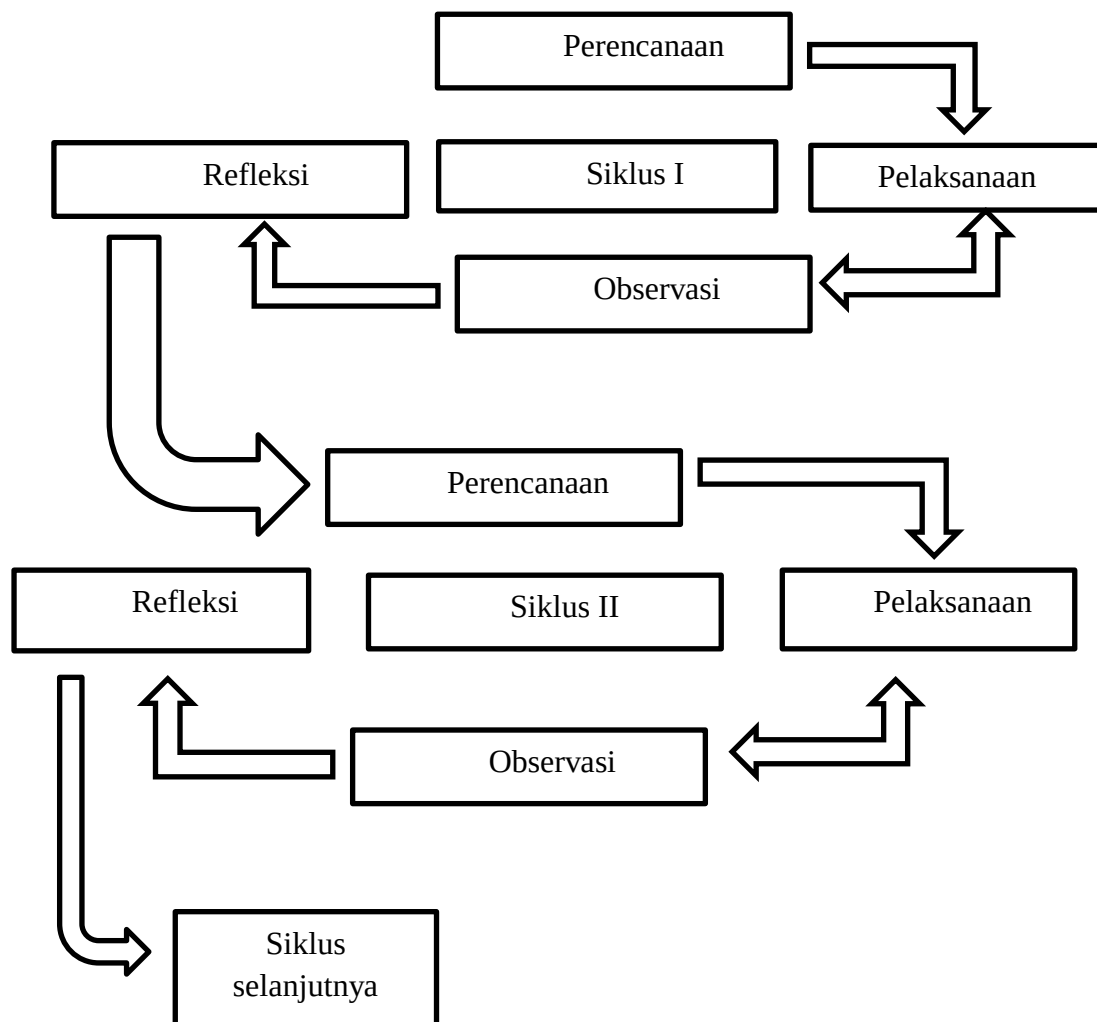
Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengadakan tindakan kelas.

3. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan dilakukan pengamatan bersama-sama pada saat tindakan dilakukan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan yang telah dibuat,serta dampaknya terhadap proses dan hasil.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Tahapan ini untuk mengkaji dan memproses data yang didapat saat melakukan pengamatan atau observasi tindakan. Untuk memperjelas fase-fase dalam PTK Kemmis dan Taggart mengambarkannya dalam siklus sebagaimana tampak pada gambar 3.1 sebagai berikut :



Gambar 3.1 Langkah-langkah PTK Model Kemmis & Mc Taggart (Sumber Arikunto, 2014 : 16)

Kegiatan penelitian pada tiap siklus dapat diamati secara lebih spesifik pada penjabaran langkah-langkah dalam tahap siklus sebagai berikut :

a. Siklus 1

1) Perencanaan Tindakan

- a) Penelitian mengidentifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b) Merencanakan waktu dan kegiatan pembelajaran pada siklus I
- c) Merencanakan model pembelajaran *Project Base Learning (PjBL)* yang diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- d) Menetapkan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran.
- e) Memilih bahan pelajar dan menentukan skenario pembelajaran.
- f) Mempersiapkan sumber belajar dan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran.
- g) Menyusun format evaluasi tes
- h) Menyusun skenario tata cara pelaksanaan model pembelajaran *Project Base Learning (PjBL)*.
- i) Menyusun format penilaian pedoman penilaian model pembelajaran *Project Base Learning (PjBL)* dan format penilaian jawaban siswa dalam menjawab tes.

2) Pelaksanaan Tindakan

Deskriptif tindakan yang dilakukan adalah :

- a) Membimbing siswa ke dalam 7 kelompok. Setiap siswa mendapatkan satu nomor yang akan digunakan selama pembelajaran untuk mempermudah penilaian, setiap kelompok terdiri atas 4-5 siswa.
 - b) Menyajikan materi mengenai materi pembelajaran yang disajikan melalui penerapan Model *Project Base Learning (PJBL)*, identifikasi dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
 - c) Setiap siswa pada satu kelompok mendapatkan masing-masing satu Buku Tema 6
 - d) Siswa melakukan diskusi kelompok merancang proyek yang akan dibuat pada pertemuan berikutnya.
 - e) Siswa melakukan kegiatan proyek sesuai rancangan proyek yang akan di buat sebelumnya
 - f) Siswa mempresentasikan hasil proyek.
 - g) Kelompok lain diberi kesempatan untuk memberi tanggapan atau menyanggah.
 - h) Menyimpulkan secara bersama-sama.
 - i) Evaluasi.
- 3) Pengamatan Observasi
- a) Melakukan Observasi dan menggunakan lembar observasi untuk mengumpulkan data penerapan model pembelajaran *Project Base Learning (PjBL)*.
 - b) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan angket untuk mengukur respon siswa.

4) Refleksi Terhadap Tindakan

Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu dan jumlah waktu dari setiap jenis tindakan.

b. Siklus II

Siklus kedua dalam penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi sebagai berikut.

1) Perencanaan Tindakan

- a) Mendiskusikan perencanaan pembelajaran yang disajikan melalui penerapan Model *Project Base Learning (PJBL)*, identifikasi dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b) Membuat jadwal pelaksanaan tindakan dengan pihak sekolah.
- c) Menetapkan standar kompetensi atau materi pembelajaran harus segera dicari alternatif permasalahannya.
- d) Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II dengan dua kali pertemuan dengan durasi waktu 4X35 menit dengan mengacu kepada rumusan tindakan direncanakan untuk diterapkan dikelas.
- e) Menyiapkan sumber belajar sesuai dengan pokok pembahasan dengan merujuk pada buku panduan pembelajaran yang digunakan disekolah yang bersangkutan.
- f) Menyiapkan soal evaluasi untuk mengukur kemampuan kognitif siswa pada siklus II, dan pedoman penilaian.
- g) Menyiapkan Buku Tema, dan pedoman penilaian.

- h) Menyiapkan jadwal lembar kerja proyek pada siklus II.
- i) Menyiapkan lembar observasi serta menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa untuk siklus II.
- j) Menentukan indikator pencapaian hasil belajar di dalam kelas
- k) Merancang perbaikan-perbaikan berdasarkan refleksi siklus I.

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Mengarahkan siswa bergabung ke kelompoknya masing-masing yang telah dibagikan sebelumnya. Setiap siswa mendapatkan satu nomor yang akan digunakan selama pembelajaran untuk mempermudah penilaian, setiap kelompok terdiri atas 4-5 siswa.
- b) Menyajikan materi yang disajikan melalui penerapan Model *Project Base Learning (PJBL)*, identifikasi dan penetapan masalah.
- c) Setiap siswa pada satu kelompok mendapatkan masing-masing satu Buku Tema 6
- d) Siswa melakukan diskusi kelompok merancang proyek yang akan dibuat pada pertemuan berikutnya.
- e) Siswa melakukan kegiatan proyek sesuai rancangan proyek yang telah dibuat sebelumnya.
- f) Siswa mempresentasikan hasil proyek
- g) Kelompok lain diberi kesempatan untuk memberi tanggapan atau menyanggah.
- h) Menyimpulkan secara bersama-sama.
- i) Evaluasi.

3) Pengamatan

Tahap observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengamati aktivitas proses pembelajaran. Tujuannya untuk menggali, mencatat, dan mengumpulkan data mengenai kinerja siswa dan kinerja guru, serta hambatan-hambatan yang terjadi. Kegiatan observasi dilaksanakan oleh, teman sejawat penulis dan guru kelas VB, teman sejawat guru ketika mengikuti pembelajaran yang disajikan, melalui penerapan Model *Project Base Learning (PJBL)*, identifikasi dan penetapan alternatif pemecahan masalah. Pengamatan proses pelaksanaan pembelajaran, tingkah laku, dan sikap siswa. Pengamatan atau observasi dilakukan dengan cara yaitu :

- a) Melakukan observasi siswa menggunakan pedoman observasi proses kegiatan belajar mengajar pada guru dan siswa menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.
- b) Melakukan observasi lembar kerja siswa menggunakan pedoman observasi lembar kerja siswa.
- c) Melakukan observasi siswa berbasis proyek (PjBL) menggunakan lembar observasi siswa berbasis proyek.
- d) Melakukan tes kemampuan kognitif menggunakan lembar soal tes evaluasi berbentuk soal pilihan ganda dan menggunakan pedoman jawaban tes evaluasi.
- e) Menyebarkan angket respon terhadap penerapan model berbasis proyek, menggunakan lembar angket setelah pembelajaran siklus II dan siklus I.

4) Refleksi

Kegiatan refleksi dilaksanakan untuk mengetahui hasil yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan yang dilakukan. Hasil observasi dan hasil belajar siswa yang direfeksi, dianalisis, dan diinterpretasikan, kemudian disimpulkan sebagai bahan untuk melakukan langkah-langkah selanjutnya. Siklus II dilakukan jika siklus I belum memenuhi kriteria keberhasilan penelitian, mengacu pada kekurangan siklus I. Tahapan pelaksanaan kegiatan pada siklus II tersebut sama dengan kegiatan pada siklus I. Apabila dievaluasi pada siklus II belum memenuhi kriteria keberhasilan, maka harus dilaksanakan kegiatan siklus III yang tahap-tahapannya seperti pada siklus I dan II. Siklus berhenti jika kriteria keberhasilan telah tercapai.

C. Latar Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat peneliti melakukan *penelitian tindakan kelas* (PTK) untuk siswa kelas VB SDN 01 Kenukut adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran tematik tema 6 “Panas dan Perpindahannya” subtema 1 ”Suhu dan Kalor” tahun pelajaran 2022/2023. Dengan jumlah siswa 27 orang, dan jumlah siswa yang diteliti sebanyak 27 orang. Penelitian ini dilakukan di SDN 01 Kenukut yang terletak di Kec. Kelam Permai, Kab. Sintang . Penelitian ini dilaksanakan sejak observasi sampai tahap penelitian

D. Data Dan Sumber Data

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Menurut Sugiyono (2017: 225) “Sumber data primer adalah sumber data yang *langsung memberikan data*”. Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan pihak-pihak yang dapat memberikan data atau informasi secara langsung terkait penelitian yang dilakukan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas VB dan siswa kelas VB.

2. Sumber data sekunder

Menurut Sugiyono (2017: 225) “Sumber data sekunder adalah sumber data yang *tidak langsung memberikan data* kepada pengumpul data”. Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan data-data pendukung atau berfungsi sebagai pelengkap data utama. Data sekunder berfungsi dalam menguatkan data utama, sehingga semua data yang diperoleh dapat menjadi bukti yang akurat dan dapat menunjang keperluan penelitian dengan baik. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi foto siswa kelas VB saat belajar di kelas dan foto guru kelas VB SD Negeri 01 Kenukut.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Sugiyono (2017 : 243) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

a. Teknik pengumpulan data

Sugiyono (2017 : 224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2012:145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta),

dan *non participant* observation, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

2. Teknik Pengukuran

Pengukuran merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan tes, yaitu berupa soal tes hasil belajar kognitif. Tes penilaian dalam bentuk soal pilihan ganda dengan jumlah 10 soal.

3. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung ini dilakukan untuk mengumpulkan data terhadap respon siswa dalam menggunakan model pembelajaran *Project Base Base Learning* (PJBL). Teknik komunikasi tidak langsung dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan kuisioner sebagai alatnya.

4. Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2013:329), “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang”. Teknik dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui sumber-sumber dokumen. Dokumen dapat berupa foto-foto pada saat proses pembelajaran untuk memperkuat data dari pembelajaran.

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daftar dokumen-dokumen yang dapat mendukung data penelitian, yang memperkuat berfungsi memperkuat atau mendukung bahwa penelitian tersebut telah di laksanakan di lapangan.

b. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecap. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.

Instrumen observasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan. Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan.

2. Lembar Tes

Lembar tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap penggunaan Model *Project Base Learning (PJBL)*.

Soal tes untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan Model *Project Base Learning (PJBL)*. Kemampuan siswa diukur menggunakan lembar tes kognitif/soal evaluasi berupa soal objektif tertulis dengan jumlah soal 10 pilihan ganda, dan kemampuan kerja proyek siswa diukur menggunakan pedoman penskoran kerja proyek siswa berupa rubrik penilaian proyek pada lembar rubrik penilaian kerja proyek. Soal tes untuk mengukur kemampuan siswa pada siklus I dan siklus II dan siklus seterusnya.

3. Lembar Angket

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti. Kuesioner ada dua macam yaitu kuesioner berstruktur atau bentut tertutup dan kuesioner tidak terstruktur atau terbuka. Kuesioner tertutup berisikan pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban. Kuesioner terbuka berisi pertanyaan yang tidak disertai dengan jawaban. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model Pembelajaran *Project Base Learning (PJBL)* yang digunakan dalam pembelajaran.

4. Dokumentasi

Sugiyono (2017 : 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan

misalnya catatan haria, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, praturan, kebijakan.

Dokumentasi yang di maksud dalam penelitian ini adalah daftar dokumen-dokumen dan foto yang dapat mendukung data penelitian, yang berfungsi memperkuat atau mendukung bahwa penelitian ini telah dilaksanakan di lapangan

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan agar data-data yang dikumpulkan pada saat penelitian menjadi data-data yang valid. Data dalam penelitian proposal ini disahkan melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiono, 2012:243). Alasan dari penggunaan triangulasi sebagai penentu kevalidan isi karena triangulan memberi hasil yang tidak menimbulkan keraguan-keraguan informasi dari fenomena yang diseleksi. Dalam penelitian ini, data-data yang dikumpulkan berupa lembar observasi guru dan siswa, lembar tes dan lembar wawancara guru dan siswa. Sedangkan triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain wawancara, dan observasi, peneliti bisa menggunakan dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, serta gambar dan foto.

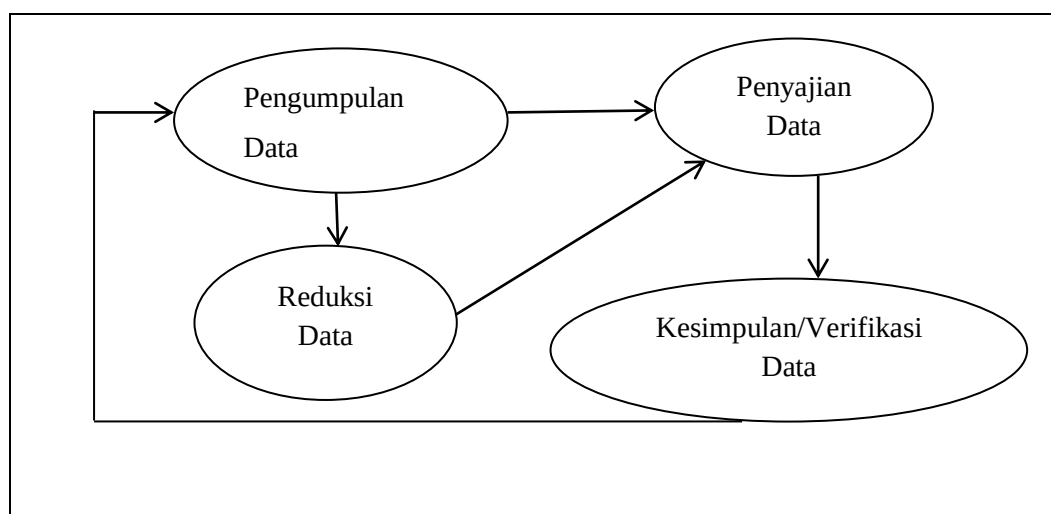
G. Teknik Analisis Data

Brogdan (Sugiyono, 2012: 244) menyatakan bahwa “ Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, sehingga mudah untuk dipahami. Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalaman unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalaman pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain”. Analisis data maksud untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh.

Menurut Susan Stainback dalam (Sugiyono, 2012: 244) mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Menurut Sugiyono (2012: 244) berdasarkan hal tersebut diatas dapat dikemukakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Menurut Sugiyono (2017: 129) dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Teknik analisis data dalam penelitian skripsi ini menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2017: 132-142) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: pengumpulan data, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *coclusion drawing/veriyfying*. Model interaktif dalam analisis data dapat ditunjukan pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.2 Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

Sumber: Sugiyono (2016: 183)

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data adalah tahap dimana peneliti mulai terjun lapangan mengumpulkan data dengan mencatat atau merekam interaksi lisan yaitu perbuatan kegiatan guru dan siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran tentang penerapan model *project based learning* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada muatan IPA. Data yang dikumpulkan berupa hasil tes siswa, lembar observasi guru dan siswa, respon siswa berupa lembar angket siswa, lembar wawancara guru, catatan lapangan dan dokumentasi pada saat penelitian dilakukan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada tahap reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memilah data yang dapat mendukung penelitian. Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, oleh karena itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Data yang dipakai adalah data yang mendukung untuk menjawab masalah penelitian dipergunakan sebagai fokus penelitian. Data tersebut adalah data hasil tes siswa dengan

menggunakan model *project based learning* dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, dan data hasil observasi aktivitas siswa setiap siklus.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles and Huberman (Sugiyono, 2017: 137) mengemukakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

Disini peneliti akan menjabarkan dan mendeskripsikan mengenai apa yang di analisis dalam penelitian ini. Melalui sajian data, data yang sudah terkumpul di kelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan

jenis permasalahannya supaya mudah untuk dimengerti. Data yang sudah ada dijabarkan dan ditafsirkan, kemudian di perbandingkan persamaan dan perbedaannya. Berbagai macam data perlu dinarasikan untuk memudahkan pemahaman sehingga mudah untuk menarik kesimpulan. Untuk menganalisis data peningkatan pemahaman konsep siswa selanjutnya akan dilakukan pengelolaan data dengan tahapan sebagai berikut:

a. Analisis hasil observasi

- 1) Mengumpulkan data hasil observasi yang di peroleh langsung dengan lembar observasi dan observer.
- 2) Data yang sudah diperoleh dari hasil observasi kemudian di kelompokkan ke dalam tabel-tabel sesuai dengan jenis kegiatannya.
- 3) Mengolah data hasil observasi menggunakan penskoran dan rumus nilai aspek yang di observasi kemudian di bandingkan dengan kriteria persentase. Langkah-langkah mengolah data hasil observasi adalah sebagai berikut:

a) Melakukan penskorn jika aspek yang dicek (*chek list*) pada kolom “ada” maka skornya 1, jika aspek yang dicek (*chek list*) pada kolom “tidak” maka skornya 0 (Jihad dan Haris, dalam Handayani, 2019: 60-61)

b) Menghitung nilai persentase dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh dari aspek yang di observasi}}{\text{jumlah skor total aspek}} \times 100$$

(Jihad dan Haris, dalam Handayani, 2019: 61)

- c) Nilai yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan kriteria persentase untuk ditarik kesimpulan. Kriteria persentase seperti tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kriteria Persentase

Persentase	Kriteria
90% - 100 %	Baik sekali
70% - 89%	Baik
50% - 69%	Cukup
30% - 49%	Kurang
10% -29%	Sangat kurang

Sumber: Arikunto (2013: 281)

b. Analisis Hasil Tes

- 1) Tes yang sudah dilakukan berupa hasil tes siklus I dan hasil tes siklus II kemudian dikumpulkan untuk memperoleh data yang diperlukan.
- 2) Data yang sudah diperoleh dari hasil tes kemudian dikelompokkan kedalam tabel-tabel sesuai dengan jenis instrumennya.
- 3) Mengolah data dengan menggunakan penskoran, rumus nilai siswa, rumus rata-rata (*mean*), dan rumus ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Langkah-langkah mengolah data hasil tes sebagai berikut:
 - a) Format penilaian hasil belajar siswa dalam menanggapi materi di tema 6 sub tema 1 dengan model *Project Base Learning* .
 - (1) Menentukan nilai peserta didik dengan rumus:

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{jumlah skor keseluruhan}} \times 100$$

(Arikunto, dalam Handayani, 2019: 62)

(2) Menentukan nilai rata-rata (*mean*) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \quad (\text{Subana, dalam Handayani, 2019: 62})$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = rata-rata (baca x bar)

n = banyaknya data

$\sum_{i=1}^n x_i$ = jumlah seluruh data

(3) Menentukan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus :

$$kk = \frac{\sum p}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

kk = ketuntasan hasil belajar klasikal

$\sum p$ = jumlah siswa tuntas belajar individu

n = jumlah keseluruhan siswa

(4) Menghitung peningkatan hasil belajar siklus I ke siklus II menggunakan rumus:

$$p = x_1 - x_2$$

Keterangan :

x_1 = nilai rata-rata siklus pertama

x_2 = nilai rata-rata siklus kedua

p = rata-rata peningkatan hasil belajar

(5) Menentukan Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal

Kriteria ketuntasan menunjukkan persentase tingkat pencapaian kompetensi sehingga dinyatakan dengan angka maksimal 100 (seratus). Angka maksimal merupakan kriteria ketuntasan ideal. Target ketuntasan diharapkan mencapai minimal 60 setiap individu. Satuan pendidikan dapat memulai dari kriteris ketuntasan minimal dibawah target kemudian ditingkatkan secara bertahap. Kriteria ketuntasan minimal menjadi acuan bersama guru, siswa, dan orang tua di Sekolah Dasar Negeri 01 Kenukut adalah 60.

(6) Indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

- (a) Sekurang-kurangnya 75% siswa menunjukkan peran aktif dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *Project Base Learning*.
 - (b) Sekurang-kurangnya 85% siswa mendapat nilai tes diatas ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 60.
 - (c) Sekurang-kurangnya 75% guru menunjukkan peran aktif dalam membimbing siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model *Project Base Learning* di kelas.
- b) Setelah data hasil tes selesai diolah menggunakan rumus-rumus yang relevan maka data siap di deskripsikan.

c. Teknik Lembar Angket

Analisis angket dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *Project Base Learning (PJBL)*. Jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan yang diungkapkan dengan kriteria sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju (Diberi Skor 4)

S = Setuju (Diberi Skor 3)

TS = Tidak Setuju (Diberi Skor 2)

STS = Sangat Tidak Setuju (Diberi Skor 1)

Untuk menganalisis data angket dalam penelitian ini menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$NP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Nilai Presentase

n : Skor yang diperoleh

N : Jumlah seluruh skor

Hasil Angket dihitung melalui presentase dan dimasukkan kedalam rentang presentase. Kriteria interprestase skor dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi Skor Angket

Nilai	Keterangan
75% - 100%	Baik Sekali
56% - 74%	Baik
55% - 64%	Cukup
0% - 54%	Kurang

Sumber : Purwanto (Goreti, 2019 : 54)